

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Nilai *Total Error* (TE) parameter hematologi pada *vacutainer tube hampir* seluruhnya memenuhi kriteria pengujian yaitu 96,296 %, yang tidak memenuhi kriteria adalah parameter monosit level 1.
2. Nilai *Total Error* (TE) parameter hematologi pada *micro tube* sebanyak 55,56 %, yang memenuhi kriteria pengujian yaitu parameter lekosit, eritrosit, trombosit, hemoglobin dan limfosit pada bahan kontrol level 1,2,3.
3. Wadah spesimen *vacutainer tube* lebih baik untuk pemeriksaan hematologi dibandingkan dengan wadah *micro tube*. Wadah *vacutainer tube* memiliki persentase parameter pemeriksaan hematologi yang memenuhi kriteria pengujian lebih tinggi yaitu 96,296 % dengan kualitas hasil pemeriksaan yang memenuhi kriteria sebanyak 96 % yang dihitung dari jumlah persentase kualitas marginal (7%), good (15%), excellent (7%) dan world class (67%) dibandingkan dengan wadah *micro tube* yaitu 55,56 % . dengan kualitas hasil pemeriksaan yang memenuhi kriteria sebanyak 52 % yang dihitung dari jumlah persentase kualitas marginal (11%), good (4%) dan world class (37%).

5.2 Saran

1. Saran untuk Instalasi Laboratorium RSKIA Kota Bandung berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah :

- 1.1 Penggunaan wadah spesimen *vacutianer tube* K3EDTA untuk spesimen pemeriksaan parameter hematologi dengan pengerjaan spesimen menggunakan metode sampler lebih disarankan, tetapi masih perlu dilakukan pemeriksaan manual untuk memastikan hasil pemeriksaan hitung jenis leukosit parameter monosit dengan nilai rendah.
- 1.2 Penggunaan wadah spesimen *micro tube* K2EDTA masih bisa dilakukan karena untuk parameter leukosit, eritrosit, trombosit dan hemoglobin menunjukkan presentase nilai yang baik. Sedangkan untuk pemeriksaan parameter hitung jenis leukosit harus dilakukan pemeriksaan manual untuk memastikan hasil pemeriksaan yang dikeluarkan adalah benar karena baik kinerja hasil pemeriksaan maupun kualitas hasil pemeriksaan tidak memenuhi kriteria pengujian.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai kualitas wadah spesimen agar dilakukan terlebih dahulu uji fungsi alat pemeriksaan terutama untuk peralatan pemeriksaan yang telah digunakan lebih dari 2 tahun dan untuk alat pemeriksaan yang memiliki metode pemeriksaan lebih dari 1 cara harus dilakukan terlebih dahulu validasi metode untuk menyakinkan hasil pemeriksaan yang dihasilkan tidak memiliki perbedaan yang signifikan.